

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian untuk menjawab perumusan masalah yang sudah ditetapkan untuk diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sudah sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang sudah dipelajari.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Uma sekaran (2011) data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer

adalah responden individu, kelompok fokus dan internet bisa menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarakan melalui internet.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Lombok untuk dijadikan sebagai bahan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT.Gapura Angkasa di Bandar Udara Internasional Lombok.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2017), cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian yaitu :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 orang.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 3 orang.
- c. Bila didalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai 20.

Berdasarkan poin pertama yaitu ukuran yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 orang, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 40 karyawan PT. Gapura Angkasa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode random sampling. Menurut Sugiyono (2017) random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, sumber, dan cara. Sugiyono (2017) juga mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Menurut Kusumah (2011) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan kuesioner merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mengumpulkan beberapa data berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden.

## **2. Observasi**

Menurut Sukmadinata (2012) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Burhan (2011) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan menurut Suharsaputra (2014) dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak yang dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

## **D. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

Menurut Sugiyono (2016) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara pengujian data instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Dependen (terikat) terdiri dari satu variabel yaitu

Y = kinerja karyawan.

Indikator-indikator = Kualitas, kuantitas, tanggung jawab, kerja sama dan inisiatif.

b. Variabel Independen (bebas) terdiri dari dua variabel yaitu :

X1 = Gaya Kepemimpinan

Indikator-indikator = Kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab dan kemampuan emosional.

X2 = Budaya Organisasi

Indikator-indikator = Norma, nilai dominan, aturan dan iklim organisasi.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian ini dilakukan

untuk mengukur alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dan mengatur sejauh mana tingkat validitas kuisioner. Suatu alat yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap skor butir. Sehingga di lakukan uji validitas terlebih dahulu sebelum menyebarkan quesioner. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2014) syarat yang harus dipenuhi harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi  $r \geq 0,30$  maka item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika koefisien korelasi  $\leq 0,30$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui nilai korelasinya, maka penulis menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus pearson product moment (Product Moment Correlation Analysist) sehingga dapat di ketahui nilai koefisien korelasinya apakah lebih besar atau kurang dari 0,30.

**Tabel 3.1**

**Hasil Uji Validitas**

**Variabel X1**

No.	Butir	R Hitung	R Tabel N=40	Nilai Signifikansi	Ket.
1.	P1	380	0,312	0,016	Valid
2.	P2	461	0,312	0,003	Valid
3.	P3	626	0,312	0,000	Valid
4.	P4	607	0,312	0,000	Valid
5.	P5	503	0,312	0,001	Valid
6.	P6	631	0,312	0,000	Valid
7.	P7	518	0,312	0,001	Valid
8.	P8	564	0,312	0,000	Valid
9.	P9	628	0,312	0,000	Valid
10.	P10	617	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data primer (kuesioner) diolah 2020

**Tabel 3.2**

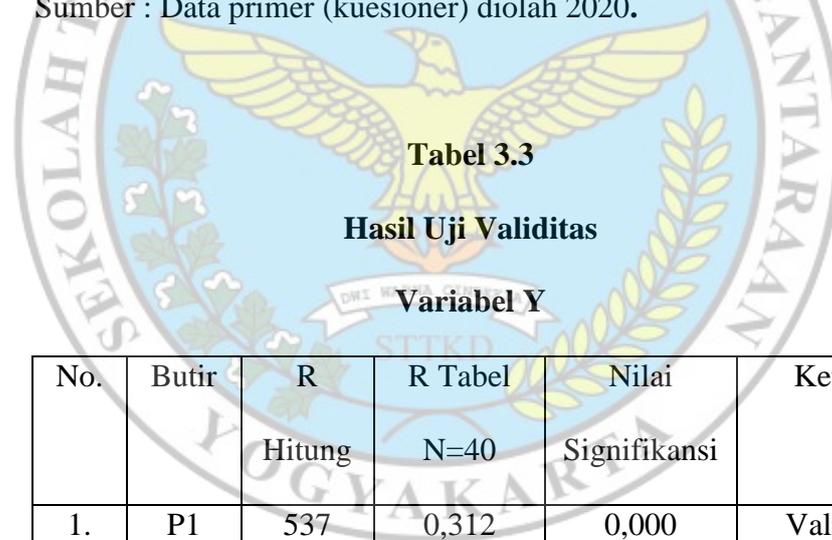
**Hasil Uji Validitas**

**Variabel X2**

No.	Butir	R Hitung	R Tabel N=40	Nilai Signifikansi	Ket.
1.	P1	562	0,312	0,000	Valid

2.	P2	408	0,312	0,009	Valid
3.	P3	423	0,312	0,007	Valid
4.	P4	667	0,312	0,000	Valid
5.	P5	436	0,312	0,005	Valid
6.	P6	585	0,312	0,000	Valid
7.	P7	428	0,312	0,006	Valid
8.	P8	457	0,312	0,003	Valid
9.	P9	645	0,312	0,000	Valid
10.	P10	416	0,312	0,008	Valid

Sumber : Data primer (kuesioner) diolah 2020.



**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Validitas**

**Variabel Y**

No.	Butir	R Hitung	R Tabel N=40	Nilai Signifikansi	Ket.
1.	P1	537	0,312	0,000	Valid
2.	P2	544	0,312	0,000	Valid
3.	P3	411	0,312	0,008	Valid
4.	P4	427	0,312	0,006	Valid
5.	P5	440	0,312	0,004	Valid
6.	P6	570	0,312	0,000	Valid

7.	P7	660	0,312	0,000	Valid
8.	P8	708	0,312	0,000	Valid
9.	P9	593	0,312	0,000	Valid
10.	P10	654	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data primer (kuesioner) diolah 2020

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada variabel X1, X2, dan Y lebih besar dibandingkan r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan adalah valid. Kemudian sah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Menurut Imam Ghozali (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali pengukuran atau lebih terhadap gejala yang sama dan tetap menggunakan alat pengukur yang sama. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibitas dengan uji statistik Grounbach Alpha (a), suatu variabel dikatakan realibitas jika nili  $a > 0,60$ .

**Tabel 3.4**

**Uji Reabilitas Variabel X1**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	10

**Tabel 3.5**

**Uji Reabilitas Variabel X2**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	10

**Tabel 3.6**

**Uji Reabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	10

Berdasarkan hasil uji reabilitas tabel 3.4, tabel 3.5 dan tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) untuk variabel X1 sebesar  $0,735 > 0,60$ , variabel X2 sebesar  $0,673 > 0,60$  dan untuk variabel Y sebesar  $0,748 > 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel ini hasilnya reliable atau dapat digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

b1 = Koefisien Regresi pertama

b2 = Koefisien Regresi kedua

X1 = Variabel Independent pertama

X2 = Variabel Independen kedua

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji t (t-test)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara

sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2013) menggunakan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> : Koefisien Determinasi

n : Jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan tabel dan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

#### **b. Uji F**

Menurut Imam Ghozali (2018) uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA).

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

n-k-1 = Degree of Freedom

Uji F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dalam penelitian.

Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji F:

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2016) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd :Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terkait.

R : Korelasi product moment.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.

b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.